

Implikasi *current ratio* terhadap dinamika pertumbuhan laba : Studi pada sektor konstruksi, properti, dan *real estate* yang *listing* di BEI (2022–2023)

Muhammad Ilham Ali Fikri

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: ilhamalifikri250@gmail.com

Kata Kunci:

Current ratio, pertumbuhan laba, likuiditas, sektor konstruksi dan properti, be

Keywords:

Current ratio, profit growth, liquidity, construction and property sector, IDX

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor konstruksi, properti, dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022–2023. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan dianalisis melalui uji asumsi klasik serta uji statistik (uji t dan koefisien determinasi). Hasil pengujian menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dengan nilai signifikansi sebesar 0,064 (lebih besar dari 0,05) dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,058. Artinya, hanya 5,8% variasi pertumbuhan laba dapat dijelaskan

oleh *current ratio*, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini menyimpulkan bahwa tingkat likuiditas yang diukur melalui *current ratio* tidak selalu menjadi penentu utama dalam peningkatan laba perusahaan. Faktor lain seperti efisiensi operasional, strategi bisnis, dan kondisi pasar perlu dipertimbangkan dalam analisis profitabilitas perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the *current ratio* on profit growth in construction, property, and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2023 period. A quantitative approach was used, employing simple linear regression analysis. Data were obtained from annual financial reports and tested using classical assumption tests and statistical analyses (t-test and coefficient of determination). The results show that the *current ratio* does not have a significant effect on profit growth, indicated by a significance value of 0.064 (greater than 0.05) and an R^2 value of 0.058. This means that only 5.8% of the variation in profit growth can be explained by the *current ratio*, while the remaining 94.2% is influenced by other external factors. The findings suggest that liquidity, as measured by the *current ratio*, is not always a primary driver of profit growth. Other factors such as operational efficiency, business strategy, and market conditions may play a more substantial role in determining a company's profitability.

Pendahuluan

Current ratio adalah salah satu indikator pengukur potensi perusahaan dalam membayar liabilitasnya. Namun, tidak semua perusahaan dengan *current ratio* besar menunjukkan peningkatan laba yang signifikan. Bahkan, terdapat perusahaan yang



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

current ratio nya rendah namun mampu menghasilkan laba yang cukup besar. Oleh karena itu, signifikan untuk diteliti apakah *current ratio* mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan (Ardaniswara et al., 2024)

Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* yang tinggi tidak selalu menjamin pertumbuhan laba perusahaan. Aset lancar yang besar belum tentu digunakan secara efisien. Sebaliknya, perusahaan dengan *current ratio* rendah bisa saja memiliki manajemen yang efektif sehingga tetap mampu menghasilkan laba yang tinggi. Oleh karena itu, penting untuk meneliti pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan secara lebih mendalam.

Pembahasan

Current ratio, rasio likuiditas yang menentukan seberapa baik aset lancar perusahaan dapat membayar liabilitas lancarnya, merupakan variabel dependen dalam penelitian ini (Ummah & Yuliana, 2023). Akumulasi laba jangka panjang, atau pertumbuhan laba, merupakan variabel dependen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh likuiditas.

Hipotesis dalam penelitian ini mengajukan bahwa ***current ratio* berkontribusi terhadap pertumbuhan laba perusahaan**. Sebagai indikator likuiditas, *current ratio* diyakini dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional dan memenuhi kewajibannya.

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dan metodologi analisis kuantitatif. Laporan keuangan konsolidasi berfungsi sebagai sumber data. Regresi linier sederhana digunakan untuk analisis, dan asumsi-asumsi tradisional diperiksa.

Lokasi Penelitian

Objek data mencakup laporan konsolidan keuangan perusahaan sektor konstruksi, properti, dan real estate yang listing di BEI tahun 2022–2023. Data diperoleh melalui situs resmi BEI dan dianalisis untuk menghitung *current ratio* serta pertumbuhan laba.

Populasi dan Sampel

Populasi studi kajian ini merujuk pada seluruh korporasi sektor konstruksi, properti, dan real estate yang listing pada BEI sebagai emiten publik. Sampel ditentukan menggunakan purposive sampling, dengan patokan: perusahaan terdaftar di sektor terkait, konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahun 2022–2023, dan memiliki data yang dibutuhkan untuk menghitung *current ratio* serta pertumbuhan laba. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 60 data observasi dari beberapa perusahaan selama dua tahun. Teknik ini memastikan data yang digunakan valid dan relevan untuk dianalisis.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik penggalan data dalam penelitian ini menerapkan pendekatan dokumenter. Data diperoleh melalui dokumen berupa laporan konsolidan tahunan sektor konstruksi, properti, dan real estate yang listing di BEI. Dokumen-dokumen tersebut diakses dari situs resmi BEI yang mengungkapkan informasi keuangan perusahaan secara terbuka.

Teknik Analisis Data

Uji regresi linier sederhana digunakan sebagai teknik analisis data dalam studi kajian ini untuk mengetahui pengaruh current ratio terhadap pertumbuhan laba. Sebelumnya, dilakukan uji asumsi klasik seperti normalitas dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model. Pengujian signifikansi dilakukan melalui uji t, sementara besarnya kontribusi current ratio dalam menjelaskan fluktuasi pertumbuhan laba dianalisis melalui koefisien determinasi (R^2).

Instrumen Penelitian

Current ratio, selaku variabel bebas dalam penelitian ini, dikalkulasi dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Segera}}$$

Pengukuran ini digunakan juga dalam penelitian oleh beberapa peneliti (Alpionita & Kasmawati, 2020; Sumaryanti et al., 2023). Sedangkan variabel dependen adalah pertumbuhan laba, dikalkulasi melalui persamaan berikut:

$$\frac{(\text{Profit Tahun Ini} - \text{Profit Tahun Sebelumnya})}{\text{Profit Tahun Sebelumnya} \times 100\%}$$

Pengukuran serupa digunakan dalam penelitian oleh beberapa peneliti (Anjani Putri, 2023; STEVANI Br. GURUSINGA, 2024)

Hasil Analisis Data

Uji Normalitas

Gambar 1. 1 Uji Normalitas 1

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.248	60	.000	.719	60	.000
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Output SPSS

Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 pada uji normalitas, yang merefleksikan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal karena berada < 0.05 , sehingga perlu transformasi data (Andiena Nindya Putri et al., n.d.).

Gambar 1. 2 Uji Normalitas 2

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.082	60	.200*	.979	60	.388
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Output SPSS

Setelah data ditransformasi menggunakan LG10, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov adalah 0.200 (di atas 0.05). Indikasi tersebut menandakan bahwa distribusi data tidak menyimpang dari karakteristik kenormalan setelah transformasi, sehingga data sudah memenuhi asumsi normalitas yang kemudian variabel independen disebut CR3 dan variabel dependen disebut PL3 (Andiena Nindya Putri et al., n.d.).

Uji Autokorelasi

Gambar 1. 3 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.241 ^a	.058	.042	.62268	2.017
a. Predictors: (Constant), CR3					
b. Dependent Variable: PL3					

Sumber: Output SPSS

Uji autokorelasi yang diimplementasikan melalui metode Durbin-Watson menghasilkan skor sebesar 2.017, dan nilai $D_u = 1.6162$ serta $4 - D_u = 2.3838$, maka:

$$1.6162 < 2.017 < 2.3838$$

Mengingat nilai Durbin-Watson terletak di antara ambang D_u dan $4 - D_u$, hal ini mengindikasikan tidak adanya gejala autokorelasi dalam residual model (Surachman & Ningsih, 2023).

Uji Heterokedastisitas

Gambar 1. 4 Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.459	.056		8.189	.000
	CR3	.252	.178	.182	1.413	.163
a. Dependent Variable: ABSRES						

Sumber: Output SPSS

Merujuk pada hasil uji heterokedastisitas, nilai signifikansi variabel CR3 adalah 0.163 (di atas 0.05). Hasil pengujian memperlihatkan bahwa varians residual bersifat konstan, menandakan tidak terjadinya heterokedastisitas dan terpenuhinya asumsi homoskedastisitas (Jiang & Deng, 2021).

Uji F

Gambar 1. 5 Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.381	1	1.381	3.561	.064 ^b
	Residual	22.488	58	.388		
	Total	23.869	59			
a. Dependent Variable: PL3						
b. Predictors: (Constant), CR3						

Sumber: Output SPSS

Merujuk hasil uji F (kelayakan model), didapati signifikansi sebesar 0.064 (di atas 0.05). Keadaan demikian merefleksikan bahwa *current ratio* tidak memiliki signifikansi statistik dalam menjelaskan dinamika pertumbuhan laba (Mitokona Banurea et al., n.d.).

Uji T

Gambar 1. 6 Uji T

Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.328	.103		-3.197	.002
	CR3	-.614	.325	-.241	-1.887	.064

a. Dependent Variable: PL3

Sumber: Output SPSS

Merujuk pada hasil pengujian T, variabel CR3 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,064 (di atas 0.05), artinya bahwa CR3 Tidak memberikan kontribusi yang substansial terhadap variabel PL3. Koefisien regresi CR3 sebesar -0,614 menunjukkan arah negative (Rochman, 2022).

Uji Koefisien Determinasi

Gambar 1. 7 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.241 ^a	.058	.042	.62268	2.017

a. Predictors: (Constant), CR3

b. Dependent Variable: PL3

Sumber: Output SPSS

Mengacu pada tabel *Model Summary*, nilai koefisien determinasi (R^2) diketahui sebesar 0,058. Dengan demikian, model regresi ini memiliki kemampuan penjelas sebesar 5,8% terhadap variabel PL3, sedangkan 94,2% variasi lainnya disebabkan oleh variabel eksternal di luar cakupan model (Octovian et al., 2024).

Interpretasi Hipotesis

Berdasarkan hasil uji T pada tabel sebelumnya, nilai signifikansi untuk *current ratio* (CR3) adalah 0,064 (di atas 0.05), artinya, hipotesis dalam studi kajian ini tidak terdukung

karena tidak terdapat pengaruh signifikan antara *current ratio* dan pertumbuhan laba (Khoiriah, n.d.).

Kesimpulan dan Saran

Mengacu pada proses analisis empiris, *current ratio* tidak memiliki daya prediktif yang berimplikasi secara substansial terhadap volatilitas peningkatan laba korporasi di sektor konstruksi, properti, dan *real estate* selama tahun 2022 hingga 2023. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi uji T sebesar 0,064 yang berada di atas ambang batas 0,05, Serta koefisien determinasi (R Square) yang mengindikasikan sejauh mana konstruksi model regresi mampu menerangkan fluktuasi sebesar 0,058 dan hanya 5,8% variasi pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh *current ratio*. Dengan demikian, hipotesis mengenai Analisis empiris menunjukkan eksistensi keterkaitan yang bermakna secara statistik antara *current ratio* dan fluktuasi pertumbuhan laba tidak dapat diterima secara statistik.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendorong utama pertumbuhan laba tidak selalu tingkat likuiditas perusahaan. Dampak yang lebih besar kemungkinan besar dipengaruhi oleh faktor lain seperti dinamika pasar, kebijakan strategis, dan efektivitas operasional (Widayati & Miranti, 2023). Hasil ini mendukung gagasan bahwa hubungan antara rasio lancar dan pertumbuhan laba sangat kontekstual, berdasarkan karakteristik industri dan periode waktu yang dianalisis, berbeda dengan sejumlah penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengaruh signifikan (baik positif maupun negatif).

Daftar Pustaka

- Alpionita, V., & Kasmawati. (2020). sitasi 02. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 2.
- Anjani Putri, N. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR BARANG KONSUMSI (BEVERAGE AND FOOD) YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021.
- Ardaniswara, O., Astutik, K. W., & Nawirah. (2024). Impact of Inflation and Financial Ratios on Dividend Distribution in Healthcare Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (2020-2022). *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 24(10), 217–228. <https://repository.uin-malang.ac.id/20734/>
- Jiang, J., & Deng, G. (2021). Parker Test for Heteroskedasticity Based on Sample Fitted Values. *Open Journal of Statistics*, 11(03), 400–408. <https://doi.org/10.4236/ojs.2021.113024>
- Khoiriah, N. (n.d.). *The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity (Manufacturing Industry Companies in the Consumer Goods Sector Food and Beverage Sub-sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2013-2020)*. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.4827>
- KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MELALUI PENDEKATAN RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS Andiena Nindya Putri, A. P., Djanir, U., Reyne Lumentah, N., Mere, K., Stikom Bali, I., Muhammadiyah Kupang, U., Jambatan Bulan, S., & Al Anwar, S. (n.d.). *FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF COMPANIES THROUGH LIQUIDITY AND PROFITABILITY RATIO APPROACHES*.

- Mitokona Banurea, N., Febry Yanti Simatupang, G., Darnawaty Sitorus, F., Butar Butar, M., Prima Indonesia, U., & Darma Agung, U. (n.d.). *THE EFFECT OF CURRENT RATIO, QUICK RATION, CASH RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO AND SALES GROWTH ON THE PROFITABILITY OF VARIOUS INDUSTRIAL COMPANIES LISTED ON THE IDX.* www.idx.co.id
- Octovian, R., Mardiaty, D., & Winarsa, H. (2024). *The Effect of Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Net Profit Margin at PT. Kimia Farma Tbk Period 2018-2022.* 7(2), 322–330.
- Rochman, F. (2022). *The Effect of Current Ratio and Debt-to-Equity Ratio to Net Profit Margin in Food and Beverage Companies Listed in the Indonesia Sharia Stock Index for the Period 2014 - 2020.* *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 6(1), 83. <https://doi.org/10.32493/skt.v6i1.20063>
- STEVANI Br. GURUSINGA, K. (2024). *sitasi 04.*
- Sumaryanti, D., Nurlaili Putri, N., & Rodiah. (2023). *sitasi 01. Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 2 (1).
- Surachman, S. R., & Ningsih, T. (2023). *The Effect of Cash Turnover and Quick Ratio on Profitability (Study Of Multinational Companies Producing Chemicals (2019-2021 Period).* *Management, and Entrepreneurship*, 1(2), 94–102. <https://doi.org/10.55208/jeme>
- Ummah, D. R., & Yuliana, I. (2023). *Liquidity Relations, Current Ratio, Profitability, Gender Diversity, Company Size, and Company Value: Studies in Indonesia.* *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 27(1), 81–95. <https://repository.uin-malang.ac.id/15026/>
- Widayati, Y., & Miranti, T. (2023). *Financial Technology in Moderating Influence Firm Size, Risk-Based Capital, Current Ratio, and Premium Growth Ratio to Financial Performance (Study on Sharia Insurance Companies in Indonesia in the period 2017-2021).* *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 906. <https://repository.uin-malang.ac.id/16188/>